

Fasilitas

1. Gedung dan ruang/kelas belajar yang mudah diakses
2. Fasilitas perpustakaan dan referensi elektronik
3. Akses internet dan ruang komputer
4. Laboratorium
5. Kantin
6. Ruang seminar dan rapat
7. Musholla
8. Lapangan olahraga
9. Taman belajar
10. Unit mahasiswa dan alumni
11. Sarana khusus bagi penyandang disabilitas
 - Toilet khusus difabel.
 - Lift
 - Railing
 - Akses kursi roda

Persyaratan

1. Memenuhi persyaratan universitas (lulusan S-1 atau lulusan D4, mendaftar secara *online* dan lulus ujian saringan)
2. Kekhususan/kelas dibuka jika jumlah peserta minimal 10 (sepuluh) orang
3. Calon mahasiswa harus memiliki gelar sarjana dari program studi yang terakreditasi BAN PT dan LAM-PTKes
4. Matrikulasi bila diperlukan sesuai kebijakan fakultas dan universitas.

Seleksi diadakan bersama tes masuk S2 IKM UI

1. Memenuhi persyaratan mendaftar pasca sarjana
2. Mendaftar secara *online*
3. Pilihan program studi dan peminatan hanya dilakukan saat pendaftaran, setelah mendaftar ulang mahasiswa tidak diperkenankan untuk pindah program studi atau peminatan
4. Mengikuti tes seleksi langsung
5. Lulus nilai TPA dan bahasa Inggris sesuai standar yang ditetapkan oleh panitia SIMAK UI
6. Mahasiswa lulus tes harus mendaftar ulang sesuai prosedur
7. Peserta tugas belajar harus dapat membuktikan dengan dokumen yang sah dari atasan dan instansi



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Fakultas Kesehatan Masyarakat UI**

Gedung D Lantai 1
Kampus Baru Universitas Indonesia
Kota Depok Jawa Barat, 16424
Tel: 021-7863475 / 021-7864975
Email: dept.pkip.fkmui@gmail.com

MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

**Peminatan
Kesehatan Mental Komunitas
dan Disabilitas**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA**



Deskripsi Program

Sebesar 15% dari populasi global saat ini mengalami disabilitas, dan jumlah tersebut akan terus meningkat selama tidak ada perbaikan gizi, peperangan, bencana alam, dan gaya hidup sehat. Meningkatnya jumlah lansia seiring dengan pertumbuhan penduduk dan meningkatnya angka harapan hidup juga memerlukan perhatian, mengingat tingginya tingkat disabilitas pada kelompok usia tersebut. Belum lagi tingkat stres yang tinggi yang memicu terjadinya gangguan mental seringkali berakhir pada disabilitas dan ketergantungan.

Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki kaitan erat dengan persoalan disabilitas karena bertujuan pada pengurangan risiko kematian, kesakitan dan kecacatan melalui berbagai upaya yang berbasis masyarakat. Dengan pendidikan yang tepat, tenaga profesional Kesehatan Masyarakat dapat berperan besar dalam penanganan disabilitas secara komprehensif lewat keterampilannya mengembangkan kebijakan dan program untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya disabilitas pada semua populasi.

Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Mental Komunitas dan Disabilitas menekankan aspek promotif, preventif dan rehabilitatif dalam pembangunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya aspek sosial dan psikologis. Program ini akan melatih kepekaan dan wawasan peserta didik untuk memahami kebutuhan kelompok disabilitas dan membangun masyarakat sehat yang inklusif dengan pendekatan multidisiplin.

Struktur Mata Kuliah

Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Mental Komunitas dan Disabilitas dilakukan dalam 4 (empat) semester dengan jumlah SKS sebanyak 44 SKS. Selain mengikuti kelas dan mengambil mata kuliah, peserta didik juga harus menyelesaikan seminar dan tesis sebagai tugas akhir.

Mata Kuliah Wajib Fakultas

1. Biostatistik Intermediate
2. Epidemiologi Intermediate

Mata Kuliah Wajib Program Studi

1. Kepemimpinan Strategis dan Berpikir Sistem
2. Lingkungan dan Kesehatan Global
3. Promosi Kesehatan Intermediate
4. Metodologi Penelitian Kuantitatif
5. Metodologi Penelitian Kualitatif
6. Manajemen dan Analisis Data
7. Manajemen dan Kebijakan Kesehatan
8. Penulisan Ilmiah

Mata Kuliah Wajib dan Pilihan Peminatan

1. Pengantar Kesehatan Mental dan Disabilitas
2. Stigma dan Diskriminasi Penyakit Kronis
3. Perlindungan Sosial dan Layanan Kesehatan
4. Rehabilitasi berbasis komunitas dan pembangunan inklusi
5. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat
6. Advokasi Promosi Kesehatan

Tugas Akhir

1. Seminar/Hasil Riset
2. Tesis



Kompetensi Khusus

1. Mampu mengevaluasi berbagai strategi promosi dan advokasi kesehatan dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya
2. Mampu menganalisis masalah kesehatan mental masyarakat dan disabilitas dan melakukan intervensi
3. Mampu melakukan pemberdayaan berbasis masyarakat dan rehabilitasi di bidang kesehatan mental masyarakat dan disabilitas.
4. Mampu menerapkan konsep dan dinamika hubungan antar manusia dalam menjalin jejaring dan kerjasama dengan mitra dalam promosi dan advokasi kesehatan mental dan disabilitas.